

ABSTRAK

Fluktuasi harga minyak nilam di Kabupaten Gayo Lues merupakan permasalahan yang berdampak terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani. Ketidakstabilan harga menimbulkan ketidakpastian pendapatan, menurunkan posisi tawar petani, serta berpotensi mengurangi minat masyarakat dalam membudidayakan tanaman nilam. Kondisi ini menuntut adanya responsivitas pemerintah daerah melalui kebijakan dan program yang dapat memberikan perlindungan kepada petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis responsivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Gayo Lues dalam melindungi petani nilam dari dampak fluktuasi harga serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perubahan harga minyak nilam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya, antara lain pembinaan budidaya, peningkatan kualitas minyak nilam, pemberian bantuan sarana produksi, penguatan kelembagaan petani, serta penanganan berbagai keluhan petani. Meskipun demikian, upaya tersebut belum mampu memberikan perlindungan secara optimal karena belum tersedia kebijakan khusus yang mengatur stabilisasi harga minyak nilam. Selain itu, fluktuasi harga dipengaruhi oleh dinamika pasar global, kualitas minyak nilam yang dihasilkan, serta mekanisme pemasaran yang melibatkan pedagang pengumpul.

Kata Kunci: Responsivitas pemerintah, Fluktuasi Harga, Perlindungan Petani, Kabupaten Gayo Lues